

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait pelaksanaan kurikulum muatan lokal Keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus memiliki acuan yang jelas yaitu mengacu kepada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, serta keputusan Rakernas Dikdasmen PP Aisyiyah. Kurikulum muatan lokal keaisyiyahan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus di dalamnya terdapat struktur program pembelajaran yang mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku yaitu bidang keaisyiyahan yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus dilaksanakan setiap hari pada saat kegiatan awal pembelajaran yang berlangsung selama 30 menit disajikan dengan bidang pendidikan agama Islam (bidang Al Islam) sebagai satu kesatuan yang bulat dan tidak terpisah, dengan menggunakan berbagai model, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda, serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus lebih menekankan pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan pada anak untuk melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Seperti adanya materi pelajaran yang mengajarkan tentang melafalkan dua

kalimat syahadat, mengenal asmaul khusna, mengenal nama-nama malaikat dan kitab, menyebutkan rukun iman dan rukun Islam, menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an, menghafal do'a-do'a harian, menjelaskan tentang adab terhadap orang tua, guru, teman dan adab saat berdo'a, menyebutkan sholat wajib dan jumlah raka'atnya, mengetahui nama-nama gerakan sholat, mengetahui bacaan do'a sholat, praktik wudhu dan sholat, mengenal infaq, shodaqoh dan zakat fitrah, mengenal pendiri, tanggal berdiri, dan tempat berdirinya Aisyiyah/Muhammadiyah, menyanyikan mars Bustanul Athfal, menghafalkan sya'ir Aisyiyah ku dan menyebutkan lambang Aisyiyah, dan lain sebagainya. Jadi dengan adanya materi-materi yang diajarkan melalui pembiasaan pada anak maka diharapkan dapat mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mengenalkan dan meletakkan dasar pengetahuan tentang organisasi Aisyiyah-Muhammadiyah, sehingga anak dapat terbiasa untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus, faktor pendukungnya yaitu faktor guru beserta jajarannya (kemampuan, kreativitas, ketekunan, kepribadian, dan profesionalisme guru), faktor siswa (motivasi, kreativitas, dan intelegensi siswa), faktor sarana prasarana yang memadai, faktor orang tua atau wali siswa (peranan orang tua), faktor masyarakat (dukungan masyarakat). Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, pertama adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda, kondisi atau kesehatan siswa. Faktor penghambat kedua yaitu karena kesibukan orang tua dan kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif yaitu:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga TK semakin memperhatikan pengembangan Kurikulum Nasional yang disesuaikan dengan ciri khas lembaga pendidikan agar semakin memperkaya pembelajaran tentang budaya sendiri dan tumbuh kurikulum muatan lokal yang lebih baru.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam bidang keaisyiyahan dan dapat memanfaatkan semua sumber daya pendukung yang ada di TK.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa mampu memahami dan mendengarkan apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan permasalahan atau variable-variabel yang dirasakan perlu diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik, serta menghasilkan temuan baru yang lebih bermanfaat terkait dengan pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan.